



Jurnal Anoa Keperawatan Mandala Waluya
 DOI: <https://doi.org/10.54883.jakmw.v5i1.12465>
 ISSN: 2809-6762
<http://ejournal.umw.ac.id/jakmw>



Pengaruh Peran Ibu Bekerja Dan Intensitas Penggunaan Gadget Terhadap Tumbuh Kembang Anak Prasekolah

Merry Pongdatu¹, Sri Rahmayanti², Juhuria³, Darna Saras Wati⁴, Elsi⁵, Iktisan Rahman⁶, Cikita Ayu⁷, Irmawati⁸

¹Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Mandala Waluya
^{2,3,4,5,6,7,8}Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Mandala Waluya

ABSTRAK

Anak usia prasekolah berada pada fase perkembangan yang krusial karena pengalaman pada tahap ini sangat berpengaruh terhadap kualitas hidup mereka di masa depan. Gangguan yang muncul baik dari pola asuh yang tidak tepat, kurangnya stimulasi, maupun kondisi lingkungan dapat menghambat perkembangan kognitif, sosial, dan emosional. Dalam konteks ini, keluarga memegang peran utama. Namun, meningkatnya penggunaan gadget pada anak serta kondisi ibu yang bekerja menghadirkan tantangan tambahan dalam proses pengasuhan. Tujuan: Kajian ini diarahkan untuk menelaah bagaimana status ibu bekerja berhubungan dengan aspek perkembangan anak prasekolah serta menganalisis keterkaitan antara intensitas penggunaan gadget dengan capaian tumbuh kembang mereka. Metode: Studi dilakukan melalui tinjauan literatur dengan memanfaatkan *Boolean Terms* dalam penelusuran artikel di *PubMed*, *Science Direct*, dan *Google Scholar*. Artikel yang dipilih adalah publikasi lima tahun terakhir yang membahas deteksi dini, dinamika keluarga, serta faktor lingkungan yang memengaruhi tumbuh kembang anak prasekolah. Hasil: Tinjauan literatur menunjukkan bahwa status ibu bekerja dan paparan gadget memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan anak. Temuan konsisten menunjukkan bahwa keterlibatan aktif orang tua, terutama ibu, berkontribusi besar pada perkembangan kognitif dan sosial-emosional yang optimal. Kesimpulan: Walaupun keberadaan ibu yang bekerja dan penggunaan gadget menjadi tantangan dalam pengasuhan, dukungan lingkungan dan intervensi yang berbasis keluarga dapat mengurangi dampak negatif serta meningkatkan peluang anak untuk mencapai tumbuh kembang yang optimal.

Kata kunci: Peran Ibu Bekerja, Intensitas Penggunaan Gadget, Anak Pra sekolah.

The Influence of Working Mothers' Roles and Gadget Usage Intensity on the Growth and Development of Preschool Children

ABSTRACT

Preschool-aged children are at a crucial developmental stage, as experiences during this stage significantly impact their future quality of life. Disturbances arising from inappropriate parenting, lack of stimulation, and environmental conditions can hinder cognitive, social, and emotional development. In this context, the family plays a key role. However, the increasing use of gadgets by children and the working environment of mothers present additional challenges to parenting. Objective: This study aims to examine how the working status of mothers is related to the developmental aspects of preschool children and to analyze the relationship between the intensity of gadget use and their developmental achievements. Methods: The study was conducted through a literature review using Boolean terms in a search of articles in PubMed, ScienceDirect, and Google Scholar. The selected articles were publications from the last five years that discussed early detection, family dynamics, and environmental factors influenc.

Keywords: Working Mothers, Gadget Usage Intensity, Preschool Children.

Penulis Korespondensi :

Merry Pongdatu

Afiliasi : Universitas Mandala Waluya

E-mail : merrypongdatu85@gmail.com

No. Hp : 085299479260

PENDAHULUAN

Masa pra sekolah merupakan tahap krusial dalam kehidupan anak karena pada periode ini terjadi percepatan perkembangan fisik, motorik, bahasa, kognitif, serta sosial-emosional. Usia 3–6 tahun sering disebut sebagai golden age, ketika fondasi utama bagi kemampuan dan karakter anak mulai terbentuk.

Kualitas stimulasi dan lingkungan yang diterima pada fase ini memberikan pengaruh jangka panjang terhadap perkembangan berikutnya. Perubahan sosial dan tekanan ekonomi turut menggeser dinamika keluarga, salah satunya meningkatnya jumlah ibu yang bekerja.

Keterlibatan ibu dalam dunia kerja berdampak pada pembagian waktu dan intensitas interaksi dengan anak, sehingga peran ibu sebagai pendidik utama di rumah dapat berkurang. Beberapa kajian menunjukkan bahwa keterbatasan waktu tersebut dapat memengaruhi kualitas asuhan dan stimulasi, sehingga berpotensi berdampak pada tumbuh kembang anak apabila tidak diimbangi interaksi berkualitas saat bersama (Susilowati et al., 2022). Dukungan keluarga, khususnya dari orang tua, merupakan faktor penting dalam memastikan perkembangan anak berjalan optimal.

Penelitian menunjukkan bahwa anak yang mendapatkan stimulasi konsisten, perhatian, serta pola pengasuhan positif cenderung berkembang lebih baik dibandingkan mereka yang kurang memperoleh dukungan tersebut (Suprayitno et al., 2021).

Karakteristik ibu, seperti tingkat pendidikan dan usia produktif, turut menentukan kualitas stimulasi yang diberikan dan pada akhirnya memengaruhi perkembangan anak prasekolah (Nurafwani et al., 2022).

Di sisi lain, kemajuan teknologi menghadirkan tantangan baru. Gadget yang mudah dijangkau oleh anak-anak prasekolah memberikan dampak pada perkembangan sosial-emosional dan kemampuan komunikasi mereka. Penggunaan perangkat digital secara berlebihan tanpa pengawasan orang tua dikaitkan dengan risiko keterlambatan bicara, berkurangnya interaksi sosial, hingga munculnya masalah perilaku (Narullita, 2022; Febriati & Fauziah, 2020; Lisnadiyanti et al., 2023).

Selain faktor lingkungan tersebut, kondisi ibu bekerja juga menimbulkan dinamika pengasuhan tersendiri. Beberapa studi melaporkan bahwa kurangnya keterlibatan langsung ibu dapat berpengaruh pada perkembangan kognitif dan sosial-emosional anak. Namun demikian, dukungan keluarga serta strategi pengasuhan yang efektif dapat membantu memastikan anak tetap berkembang optimal meskipun ibu bekerja di luar rumah (Saputra et al., 2021).

Dengan mempertimbangkan pentingnya fase prasekolah dan adanya dua faktor eksternal yang menonjol—yakni status ibu bekerja yang memengaruhi pola pengasuhan serta intensitas penggunaan gadget yang memengaruhi aktivitas harian anak—menjadi penting untuk menelaah bagaimana kedua variabel ini, baik secara bersama-sama maupun terpisah, memengaruhi tumbuh kembang anak prasekolah. Penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman komprehensif mengenai hubungan ketiga variabel tersebut serta kontribusinya bagi praktik pendidikan anak usia dini dan kebijakan keluarga.

METODE PENELITIAN

Kajian ini dilakukan melalui systematic literature review dengan memanfaatkan teknik Boolean Terms untuk menelusuri publikasi ilmiah terkait pengaruh status ibu bekerja dan intensitas penggunaan gadget terhadap tumbuh kembang anak prasekolah. Proses penelusuran artikel dilakukan pada beberapa database utama, yaitu PubMed, ScienceDirect, dan Google Scholar, menggunakan kombinasi kata kunci seperti “working mother”, “gadget use”, dan “preschool child development” beserta istilah turunannya.

Pencarian awal melalui ketiga database menghasilkan sekitar 16.800 artikel dari Google Scholar dan 129 artikel dari PubMed serta ScienceDirect. Seluruh artikel tersebut kemudian diseleksi melalui penilaian judul dan abstrak untuk menentukan kecocokan dengan fokus kajian, yaitu hubungan antara peran ibu bekerja, penggunaan gadget, dan perkembangan anak usia prasekolah.

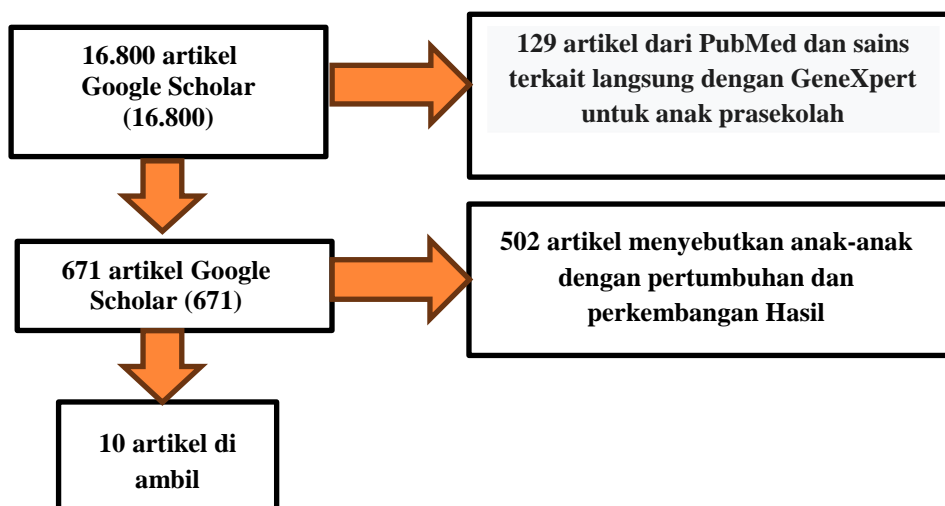
Kriteria inklusi yang digunakan meliputi:

1. Artikel terbit dalam rentang tahun 2018–2023,
2. Merupakan penelitian empiris dengan pendekatan kuantitatif, kualitatif, maupun campuran,
3. Menggunakan metode yang valid dan reliabel, dan

4. Secara langsung membahas variabel terkait peran ibu bekerja, penggunaan gadget, atau aspek perkembangan anak prasekolah.

Artikel yang lolos tahap ini selanjutnya dianalisis pada level teks penuh. Penilaian difokuskan pada kualitas metodologi, kejelasan tujuan penelitian, kelengkapan data, serta konsistensi antara hasil dan kesimpulan. Hanya artikel dengan rancangan penelitian yang kuat dan relevansi tinggi yang dimasukkan ke dalam proses sintesis akhir.

Melalui tahapan tersebut, diperoleh kumpulan artikel yang kredibel dan sesuai dengan fokus kajian. Temuan dari berbagai penelitian yang terpilih ini kemudian disintesis untuk menghasilkan pemahaman komprehensif mengenai kontribusi faktor keluarga, intensitas penggunaan gadget, serta kondisi ibu bekerja terhadap tumbuh kembang anak prasekolah.



Gambar 1. Diagram Alir PRISMA

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Setelah 10 artikel ditentukan, langkah selanjutnya adalah menganalisis setiap item menggunakan daftar periksa instrumen kritik jurnal. Ringkasan hasil penilaian yang telah dilakukan dari masing-masing artikel dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Ringkasan Tabel Hasil Penelitian Terapi Relaksasi Napas Dalam

No	Author	Judul	Tujuan	Metode	Hasil	Kesimpulan
1	Latifah Susilowati, Dwi Susanti, Afi Lutfiyati, Masta Hutasoit	Deteksi Dini Gangguan Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Usia Prasekolah di Tk Islam Sunan Gunung Jati	Mengetahui status gizi dan perkembangan anak usia prasekolah melalui deteksi dini	Pengabdian masyarakat: pemeriksaan berat badan, tinggi badan, status gizi, KPSP	87% status gizi baik, 8,7% risiko gizi lebih, 4,3% obesitas; 95,7% perkembangan sesuai umur	Masih ada anak prasekolah dengan keterlambatan perkembangan serta risiko gizi lebih/obesitas
2	Khadijah, Sri Mardiana, Nuri Syahputri, Nur Anita	Analisa Deteksi Dini dan Stimulasi Perkembangan Anak Usia	Menganalisis pentingnya deteksi dini dan stimulasi dalam perkembangan	Kajian program SDIDTK, pendekatan kualitatif,	SDIDTK mencegah gizi buruk, penyimpangan pertumbuhan,	Deteksi dan stimulasi dini penting dilakukan rutin untuk

No	Author	Judul	Tujuan	Metode	Hasil	Kesimpulan
		Prasekolah	anak prasekolah	literatur	perkembangan , dan mental emosional	mendukung tumbuh kembang anak
3	Emdat Suprayitno, Zakiyah Yasin, Dian Kurniati, Rasyidah	Peran Keluarga Berhubungan dengan Tumbuh Kembang Anak Usia Pra Sekolah	Mengetahui hubungan peran keluarga dengan tumbuh kembang anak prasekolah	Observasi analitik, sampel 54 responden, uji chi-kuadrat	Ada hubungan signifikan (p=0,000) antara peran keluarga dengan tumbuh kembang anak	Peran keluarga sangat penting dalam mengoptimalkan tumbuh kembang anak prasekolah
4	Dini Nurafwani, Intan Mugi Lestari, Pinasti Mijil Pawestri, dkk.	Karakteristik Ibu terhadap Stimulasi Perkembangan Anak Pra Sekolah Umur 4-6 Tahun	Mengetahui hubungan umur dan pendidikan ibu dalam stimulasi perkembangan anak	Korelasi, total sampling 47 ibu dan anak	61,7% anak mendapat stimulasi baik; mayoritas ibu usia produktif dan berpendidikan SMA/SMK	Umur dan pendidikan ibu berpengaruh terhadap kualitas stimulasi perkembangan anak
5	Dewi Narullita	Hubungan Penggunaan Gadget dengan Perkembangan Personal Sosial Anak Prasekolah di Kab. Bungo	Mengetahui pengaruh penggunaan gadget terhadap perkembangan personal sosial anak	Kuantitatif, purposive sampling, 96 responden	Ada hubungan signifikan antara penggunaan gadget dengan perkembangan personal sosial	Penggunaan gadget berpengaruh pada perkembangan sosial anak prasekolah
6	Listia Dwi Febriati, Afroh Fauziah	Pengaruh Intensitas Penggunaan Gadget terhadap Sosial Emosional Anak Usia Pra Sekolah di TK Yogyakarta	Mengetahui pengaruh intensitas penggunaan gadget terhadap sosial emosional anak	Studi kasus, pendekatan kualitatif, wawancara mendalam	Anak marah/emosi saat diminta berhenti, cenderung egois, suka membanting barang	Intensitas penggunaan gadget memengaruhi sosial emosional anak secara negatif
7	Lisnadiyahanti, Nani Asna Dewi, Sofie Handajany	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Gadget terhadap Perkembangan Kemampuan Berbicara pada Anak Usia Pra Sekolah	Mengetahui faktor-faktor penggunaan gadget yang memengaruhi kemampuan bicara anak	Deskriptif analitik korelasional, cross sectional, 73 responden	Ada hubungan faktor lingkungan dengan perkembangan kemampuan bicara (p=0,011)	Peran aktif orang tua dan guru penting untuk meningkatkan kemampuan bicara anak
8	Stephan Saputra,	Studi Fenomenologi:	Mengeksplorasi pengalaman	Kualitatif, fenomenologi	Dihasilkan 8 tema tentang	Ibu bekerja menghadapi

No	Author	Judul	Tujuan	Metode	Hasil	Kesimpulan
	Ketut Suryani, Lilik Pranata	Pengalaman Ibu Bekerja terhadap Tumbuh Kembang Anak Prasekolah	ibu bekerja terhadap tumbuh kembang anak	, analisis Colaizzi (7 langkah)	pengalaman ibu bekerja dan dampaknya pada anak	tantangan dalam mengoptimalkan tumbuh kembang anak
9	Khairul Putriana, Eka Adithia Pratiwi, Indah Wasliah	Hubungan Durasi Dan Intensitas Penggunaan Gadget Dengan Perkembangan Personal Sosial Anak Usia Prasekolah (3-5 tahun) di TK Cendikia Desa Lingsar Tahun 2019	Untuk mengetahui hubungan durasi dan intensitas penggunaan gadget dengan perkembangan personal sosial anak usi 3-5 tahun di TK Cendikia Lingsar.	Deskriptif analitik korelasional, cross sectional, 34 responden	Anak yang bermain gadget dengan intensitas > 3x/hari memberikan dampak personala sosial pada anak usia 3-5 tahun.	Ada hubungan antara durasi dan intensitas penggunaan gadget dengan perkembangan personal anak
10	Fanny Nugraheni, Istiningtiyas Tirta Suminar	Perbandingan Antara Perkembangan Anak Usia Prasekolah Pada Ibu Bekerja Dan Tidak Bekerja Di TK Ngesti Rini Karangharjo Yogyakarta	Untuk mengetahui dan menganalisis perbedaan perkembangan anak usia prasekolah pada ibu bekerja dan tidak bekerja Di TK Ngesti Rini Karangharjo Yogyakarta	Pendekatan kuantitatif komparasi dengan desain penelitian cross sectional, 66 siswa responden	Anak dengan ibu bekerja (63%) memiliki perkembangan normal dan anak dengan ibu tidak bekerja (71,4%) memiliki perkembangan yang juga sesuai	Tidak ada perbedaan perkembangan anak pada ibu bekerja dan ibu tidak bekerja

PEMBAHASAN

Berdasarkan telaah literatur dalam lima tahun terakhir, sejumlah penelitian menunjukkan bahwa status ibu bekerja memberikan pengaruh yang beragam terhadap perkembangan anak prasekolah. Saputra et al. (2021) mengungkap bahwa kurangnya keterlibatan ibu dalam pengasuhan dapat menimbulkan risiko keterlambatan pada aspek kognitif dan sosial-emosional. Namun, penelitian tersebut juga menekankan bahwa dukungan keluarga serta strategi pengasuhan yang terstruktur mampu menekan risiko tersebut sehingga anak tetap dapat berkembang secara optimal. Temuan serupa dilaporkan oleh Nurafwani et al. (2022), yang menjelaskan bahwa anak dari ibu berusia produktif dan berpendidikan minimal SMA/SMK cenderung menerima stimulasi perkembangan yang lebih baik.

Dari sisi penggunaan gadget, hasil penelitian Dewi Narullita (2022) dan Khairul Putriana et al. (2022) menunjukkan bahwa tingginya intensitas penggunaan gadget berkaitan erat dengan hambatan perkembangan personal-sosial pada anak usia 3–6 tahun. Anak yang menggunakan gadget lebih dari tiga kali dalam sehari terlihat memiliki kesulitan dalam membangun interaksi dan adaptasi sosial. Analisis korelasional dalam studi-studi tersebut mengonfirmasi bahwa paparan gadget berlebihan berkorelasi negatif dengan kemampuan sosial anak, baik dalam konteks rumah maupun lingkungan bermain.

Faktor lingkungan dan peran keluarga juga muncul sebagai variabel penting yang mempengaruhi tumbuh kembang anak. Susilowati et al. (2022) menemukan bahwa 87% anak yang mendapatkan pola asuh

positif dan stimulasi memadai menunjukkan perkembangan yang sesuai usianya. Selain itu, Nurafwani et al. (2022) kembali menegaskan bahwa usia dan tingkat pendidikan ibu memiliki dampak langsung terhadap kualitas stimulasi yang diberikan kepada anak, sehingga turut menentukan keberhasilan tumbuh kembangnya.

Secara keseluruhan, hasil kajian literatur menunjukkan bahwa baik peran ibu bekerja maupun penggunaan gadget memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan anak prasekolah. Konsistensi temuan mengindikasikan bahwa keterlibatan orang tua menjadi faktor penentu utama dalam memaksimalkan perkembangan kognitif dan sosial-emosional. Meskipun pekerjaan ibu dapat membatasi waktu pengasuhan, dukungan keluarga dan strategi pengasuhan yang efektif terbukti mampu memitigasi risiko keterlambatan. Di sisi lain, intensitas penggunaan gadget yang tinggi secara konsisten berhubungan negatif dengan perkembangan sosial anak. Hal ini sejalan dengan pemahaman bahwa interaksi langsung dan pengalaman sosial memiliki peran krusial dalam pembentukan kompetensi sosial anak prasekolah.

Temuan komprehensif dari berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa variabel moderasi seperti tingkat pendidikan ibu, dukungan keluarga, dan kualitas strategi pengasuhan turut menentukan besar-kecilnya pengaruh faktor ibu bekerja maupun penggunaan gadget. Kedua faktor tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan dipengaruhi oleh bagaimana lingkungan keluarga mendampingi anak dalam aktivitas sehari-hari.

Untuk mendukung bukti empiris di atas, beberapa penelitian berikut turut memberikan gambaran rinci mengenai kondisi perkembangan anak prasekolah. Studi oleh Susilowati et al. (2022) mengenai deteksi dini di TK Islam Sunan Gunung Jati menunjukkan bahwa meskipun mayoritas anak memiliki gizi dan perkembangan yang baik (87% gizi baik; 95,7% perkembangan sesuai usia), sebagian kecil tetap berisiko mengalami obesitas maupun keterlambatan perkembangan. Kajian Khadijah et al. (2022) juga menekankan pentingnya penerapan rutin program SDIDTK untuk mencegah penyimpangan tumbuh kembang, yang idealnya dilakukan minimal dua kali setahun.

Penelitian Suprayitno et al. (2021) lebih lanjut menunjukkan melalui uji chi-kuadrat bahwa peran keluarga memiliki hubungan signifikan dengan tumbuh kembang anak ($p = 0,000$), memperkuat bukti bahwa dukungan keluarga merupakan aspek fundamental. Sementara itu, temuan Nurafwani et al. (2022) menunjukkan korelasi positif antara karakteristik ibu dan kualitas stimulasi perkembangan.

Dari sisi isu gadget, Narullita (2022) menemukan hubungan signifikan antara penggunaan gadget dan keterampilan personal-sosial anak, sedangkan Febriati & Fauziah (2020) mencatat adanya dampak emosional negatif pada anak yang menggunakan gadget lebih dari satu jam per hari. Lisnadiyah et al. (2023) juga menunjukkan bahwa dukungan keluarga dan sekolah dapat membantu meminimalkan dampak negatif gadget pada kemampuan berbicara anak.

Akhirnya, studi fenomenologi Saputra et al. (2021) memperlihatkan kompleksitas pengalaman ibu bekerja dalam pengasuhan. Penelitian ini menyoroti dilema ibu dalam membagi waktu antara pekerjaan dan anak, serta menguraikan bagaimana keterlibatan pengasuhan yang tidak optimal dapat meningkatkan risiko hambatan perkembangan anak.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari analisis ini menunjukkan bahwa pekerjaan ibu dan tingginya penggunaan gadget memang menghadirkan tantangan bagi tumbuh kembang anak prasekolah. Namun, berbagai temuan menegaskan bahwa dukungan keluarga, kualitas pengasuhan, serta lingkungan yang responsif mampu meminimalkan dampak negatif faktor tersebut. Dengan intervensi yang tepat dan keterlibatan orang tua yang konsisten, peluang anak untuk mencapai perkembangan optimal tetap sangat terbuka.

TUCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan penghargaan dan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kelancaran dan kesempatan yang diberikan hingga literature review ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga karya ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi referensi yang bermanfaat bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Afwani, D. N., Lestari, I. M., Pawestri, P. M., Plilasari, N. A., Putri, D. A., & Widiastuti, A. (2022). Karakteristik Ibu Terhadap Stimulasi Perkembangan Anak Pra Sekolah Umur 4-6 Tahun. *Jurnal Sains Kebidanan*, 4(1), 36–43. <https://doi.org/10.31983/jsk.v4i1.8441>
- Febrianti, listia D., & Fauziah, A. (2020). pengaruh intensitas penggunaan gadget terhadap sosial emosional anak usia pra sekolah di tk yogyakarta. *TSJKeB_Jurnal*, 5(1).
- Khadijah, Mardiana, S., Syahputri, N., & Anita, N. (2022). Analisa Deteksi Dini Dan Stimulasi Perkembangan Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 139–146.
- Lisnadiyah, L., Dewi, N. A., & Handajany, S. (2023). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Gadget terhadap Perkembangan Kemampuan Berbicara pada Anak Usia Pra Sekolah. *JPKM: Jurnal Profesi Kesehatan Masyarakat*, 4(1), 33–38. <https://doi.org/10.47575/jpkm.v4i1.474>
- Narulita, D. (2022). Hubungan Penggunaan Gadget Dengan Perkembangan Personal Sosial Anak Prasekolah di Kab. Bungo Dewi. *Jurnal Pustaka Keperawatan*, 1(1), 27–33.
- Saputra, S., Suryani, K., & Pranata, L. (2021). Studi Fenomenologi : Pengalaman Ibu Bekerja Terhadap Tumbuh Kembang Anak Prasekolah. *Indonesian Journal of Health and Medical*, 1(2), 151–163.
- Suprayitno, E., Yasin, Z., Kurniati, D., & Rasyidah. (2021). Peran Keluarga Berhubungan dengan Tumbuh Kembang Anak Usia Pra Sekolah. *Journal of Health Science*, VI(II), 63–68.
- Susilowati, L., Susanti, D., Lutfiyati, A., Hutasoit, M., Kesehatan, F., Jenderal, U., & Yani, A. (2022). Deteksi Dini Gangguan Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Usia Prasekolah di Tk Islam Sunan Gunung Jati. 4(1), 64–70.

Jurnal Anoa Keperawatan Mandala Waluya (JAKMW) is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

